

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Indonesia masih sangat rendah dan belum mampu bersaing secara internasional khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan terbesar dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi siswa baik di sekolah maupun di rumah. Laporan UNESCO menyebutkan kualitas pendidikan Indonesia saat ini berada pada peringkat 64 dari 120 negara di dunia (Safitri et al., 2022). Dengan demikian pendidikan di Indonesia memerlukan perhatian khusus, terlebih lagi untuk pendidik, karena dengan Guru yang baik akan menghasilkan kualitas Siswa yang baik.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh seorang guru atau pendidik dengan tujuan memperoleh dan menggunakan pengetahuan tersebut. Setiap orang belajar sepanjang hidupnya, sehingga mereka dapat menerapkan ilmunya kapan saja. Manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa belajar (Safitri et al., 2022). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran formal diperlukan standar proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa dalam menerima proses pembelajaran.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Ilmiah dan Teknologi Nomor 16 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022, standar proses dijadikan pedoman terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal

ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi, inisiatif, keterampilan dan kemandirian siswa. meliputi a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran dan c) evaluasi proses pembelajaran (Permendikbud Ristek no. 16 Tahun 2022). Belajar merupakan usaha seseorang untuk mengubah tingkah laku secara umum berdasarkan pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan (Suyono & Hariyanto, 2012). Melalui pembelajaran yang relevan diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran sehingga dapat berguna dalam kehidupan nyata.

Setiap pembelajaran hendaknya mendorong siswa untuk terus belajar. Jika guru sudah tidak menarik lagi, salah satu kesalahannya adalah tidak bisa menyampaikan pengajarannya kepada siswa. Siswa tidak ingin bertemu dengan guru yang tidak menyenangkan (Arianti, 2019). Dalam lingkungan pendidikan, siswa, guru, dan materi pembelajaran lainnya saling berinteraksi. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan perspektif, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Seorang guru dapat berkontribusi dalam proses belajar mengajar dengan berbagai cara. (Nursehah, 2021).

Metode pengajaran yang baik adalah metode yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas dan meningkatkan keterampilan mereka, seperti tugas dan latihan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi yang berbeda-beda agar siswa tidak menganggap pembelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit (Subiantoro, 2021). Sebagian besar siswa Mts. Hasyim Asy'ari kota Batu bukanlah lulusan

madrasah, sehingga pelajaran bahasa Arab jarang diminati siswa, apalagi siswa yang bukan lulusan madrasah. Karena materi bahasa Arab baru mereka pelajari di tingkat madrasah membuat mereka sulit memahami bahasa Arab.

Pentingnya peran guru bahasa Arab dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa belajar. Guru bahasa Arab harus mengetahui motivasi belajar siswanya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan semangat belajarnya. Motivasi belajar dapat menyulut semangat siswa dalam belajar. Temuan peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa sulit belajar bahasa Arab karena banyaknya hafalan yang harus dihafal. Mereka tidak bersemangat belajar sehingga malas dan tidak tertarik mempelajari bahasa Arab. Banyak di antara mereka yang tidak lulus madrasah, sehingga juga membuat mereka kehilangan minat belajar bahasa Arab. Mereka menganggap belajar bahasa Arab lebih sulit dibandingkan belajar bahasa Inggris.

MTs Hasyim Asy'ari memberikan fasilitas kepada siswanya untuk belajar bahasa Arab, seperti membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) setiap pagi sebelum memulai belajar. Membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) sangat membantu mereka dalam mempelajari huruf hijaiyah sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih mudah.

Masyarakat menghormati pendidik karena diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Teori *konstruktivisme* dan kognitif sosial berpendapat bahwa manusia, perilaku, dan lingkungan berinteraksi satu sama lain, dan konstruktivisme menekankan interaksi antara manusia dan situasi untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan.

Konstruktivisme menegaskan bahwa manusia adalah pembelajar aktif yang belajar sendiri. dimana siswa diberikan kebebasan untuk meningkatkan pengetahuannya dengan cara berlatih, bereksperimen dan berdiskusi dengan teman. Itulah sebabnya disiplin ini berkembang (Suparlan, 2019).

Siswa MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu menghadapi banyak tantangan dalam belajar bahasa Arab. Salah satunya adalah sikap belajar yang negatif, yaitu dianggap sulit untuk dipahami dan diingat, sehingga membuatnya tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih dianggap monoton seperti metode langsung. Siswa merasa bosan karena hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga diperlukan suatu metode yang tidak membuat siswa bosan. Salah satu cara belajar bahasa Arab adalah melalui latihan atau praktek. Metode ini dapat digunakan untuk menjadikan siswa aktif pada saat proses pembelajaran karena metode ini menuntut siswa untuk mengikuti dan mengevaluasi apa yang diajarkan guru (Tambak, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan pada penjelasan sebelumnya, maka peneliti mencoba menerapkan metode *drill* dengan pendekatan *konstruktivisme* sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Maka judul yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan adalah **“Penerapan Metode *Drill* dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy’ari Kota Batu (Studi Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan *Konstruktivisme*)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu (studi diskriptif kualitatif dengan pendekatan *konstruktivisme*)?
2. Bagaimana dampak penerapan metode *drill* penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu ?

C. TUJUAN PENELITIAN

3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu (studi diskriptif kualitatif dengan pendekatan *konstruktivisme*).
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan pendekatan *konstruktivisme*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan atau acuan Guru untuk meningkatkan motivasi Siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Bagi Guru Bahasa Arab

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bagi Guru untuk menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *Konstruktivisme*.

E. DEFINISI ISTILAH-ISTILAH

1. Metode

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh secara terarah dan serasi untuk menyajikan sesuatu sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien (Panggabean & Sumardi, 2018). Metode merupakan cara Guru menyampaikan pembelajaran kepada Siswa.

2. *Drill*

Drill atau latihan adalah suatu metode pengajaran yang diulang-ulang sampai siswa memahami dan mengingatnya. *Drilling* merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan untuk membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. (Tambak, 2016). *Drill* merupakan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mengaktifkan Siswa dalam belajar.

3. *Konstruktivisme*

Konstruktivisme merupakan filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi kita sendiri (Masgumelar, 2021). *Konstruktivisme* adalah pengetahuan yang kita dapatkan merupakan hasil dari keaktifan Siswa.



KERANGKA PENELITIAN BAB I

